

ABSTRAK

Nama : Eka Jaya Gea
Program Studi : Farmasi
Judul : Identifikasi Potensi Efek Samping Obat Pada Resep Pasien Rawat Jalan Di Klinik Cahaya Madani Dengan Menggunakan Open AI (ChatGPT)

Efek samping obat (ESO) merupakan tantangan penting dalam pelayanan farmasi klinis, terutama pada pasien rawat jalan. Identifikasi dini ESO diperlukan untuk meningkatkan keselamatan terapi. Penelitian ini bertujuan mengetahui profil pasien, mengidentifikasi potensi ESO, serta mengevaluasi akurasi ChatGPT dalam menganalisis ESO dibandingkan dengan referensi farmasi. Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif retrospektif menggunakan 351 resep pasien rawat jalan di Klinik Cahaya Madani (Januari–Maret 2025). Analisis dilakukan dengan ChatGPT, divalidasi menggunakan Drugs.com, MIMS.com, dan brosur obat, kemudian dievaluasi dengan confusion matrix. Mayoritas pasien adalah perempuan (53,8%) dengan usia dewasa (39,6%), dan resep didominasi obat jadi (85,8%). Potensi ESO terbanyak adalah gangguan gastrointestinal (63,8%), sedasi (63,0%), dan reaksi alergi (32,8%). Hasil evaluasi menunjukkan akurasi 92,85%, presisi 92,85%, recall 100%, dan F1-score 96,2%. ChatGPT terbukti efektif mendeteksi ESO, namun tetap memerlukan validasi klinis oleh tenaga kesehatan profesional.

Kata Kunci: Efek Samping Obat, ChatGPT, Open AI, Farmasi Klinik, Rawat Jalan, Kecerdasan Buatan.

ABSTRACT

Name : Eka Jaya Gea
Study Program : Pharmacy
Title : *Identification of Potential Adverse Drug Reactions in Outpatient Prescriptions at Cahaya Madani Clinic Using OpenAI (ChatGPT)*

Adverse Drug Reactions (ADRs) remain a major challenge in clinical pharmacy practice, particularly in outpatient care. Early identification of ADEs is essential to improve therapy safety. This study aimed to describe patient profiles, identify potential ADEs, and evaluate the accuracy of ChatGPT in analyzing ADEs compared with pharmaceutical references. A descriptive study with a retrospective quantitative approach was conducted on 351 outpatient prescriptions from Cahaya Madani Clinic (January–March 2025). Prescriptions were analyzed using ChatGPT, validated with Drugs.com, MIMS.com, and drug leaflets, and evaluated using a confusion matrix. Most patients were female (53.8%) and adults (39.6%), with prescriptions dominated by finished drugs (85.8%). The most frequent ADEs detected were gastrointestinal disorders (63.8%), sedation (63.0%), and allergic reactions (32.8%). Evaluation showed an accuracy of 92.85%, precision of 92.85%, recall of 100%, and F1-score of 96.2%. ChatGPT proved effective in detecting ADEs but still requires clinical validation by healthcare professionals.

Keywords: *Adverse Drug Reactions, ChatGPT, OpenAI, Clinical Pharmacy, Outpatient, Artificial Intelligence*